

## ***The Effect Of Competency And Workload On The Work Productivity Of Female Ate Craftsmen In Seraya Tengah Village***

### **Pengaruh Kompetensi Dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pengrajin Ate Wanita Di Desa Seraya Tengah**

**Gusti Agung Kun Bian Kharisma<sup>1</sup>, Rahutama Atidira<sup>2</sup>**

Jurusan Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja<sup>1,2</sup>

[agung.kun@student.undiksha.ac.id](mailto:agung.kun@student.undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [rahutama.atidira@undiksha.ac.id](mailto:rahutama.atidira@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>

*\*Corresponding Author*

---

#### **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirically tested results related to: (1) the influence of competence on work productivity, (2) the influence of workload on work productivity, (3) the influence of competence and workload on the work productivity of female ate craftsmen in Seraya Tengah Village. This study uses a causal quantitative approach with female ate craftsmen as subjects. The objects in this study are competence, workload, and work productivity. The population in the study amounted to 46 craftsmen with a sampling technique using saturated sampling so that a sample of 46 respondents was obtained. Data collection was carried out by distributing questionnaires to obtain competency data, workload data and work productivity. Data analysis was carried out using the multiple linear regression method with the help of the SPSS program. The results of this study revealed several important findings : (1) competence has a positive and significant influence on work productivity, (2) workload has a positive and significant influence on work productivity, and competence and workload together have a positive and significant influence on work productivity. In the context of female ate artisans in Seraya Tengah Village, the demands of the production process, which requires precision, weaving skills, and work consistency, create a structured work pattern, so that good competencies can improve work effectiveness and the quality of woven ate. On the other hand, managing the workload according to the artisan's abilities helps maintain focus, time discipline, and a smooth production process, so that work can be completed more efficiently, producing quality ate products and increasing the artisan's work productivity.*

**Keywords:** Work Productivity, Competence, Workload

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang teruji secara empiris terkait : (1) pengaruh kompetensi terhadap produktivitas kerja, (2) pengaruh beban kerja terhadap produktivitas kerja, (3) pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di desa seraya tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan pengrajin ate wanita sebagai subjek. Objek dalam penelitian ini yaitu kompetensi, beban kerja, dan produktivitas kerja. Populasi dalam penelitian berjumlah 46 pengrajin dengan teknik pengambilan sampling menggunakan sampling jenuh sehingga didapatkan sampel yang berjumlah 46 responden. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk memperoleh data kompetensi, data beban kerja dan produktivitas kerja. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil studi ini mengungkapkan beberapa temuan penting yaitu: (1) kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, (2) beban kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, serta (3) kompetensi dan beban kerja bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Dalam konteks pengrajin

ate wanita di Desa Seraya Tengah, tuntutan proses produksi yang memerlukan ketelitian, keterampilan menganyam, dan konsistensi kerja membentuk pola kerja yang terstruktur, sehingga kompetensi yang baik mampu meningkatkan efektivitas kerja serta kualitas hasil anyaman ate.

**Kata Kunci:** Produktivitas Kerja, Kompetensi, Beban Kerja

## 1. Pendahuluan

Bali tidak hanya dikenal sebagai destinasi wisata, tetapi juga sebagai wilayah penghasil kerajinan tangan yang memiliki nilai estetika dan ekonomi tinggi. Salah satu kerajinan tradisional yang berkembang dan turut menopang perekonomian lokal adalah kerajinan anyaman ate. Desa Seraya Tengah, Kabupaten Karangasem, merupakan salah satu sentra kerajinan anyaman ate yang ditekuni oleh pengrajin wanita dan menjadi sumber pencaharian utama bagi masyarakat setempat. Proses produksi kerajinan ate dilakukan secara manual (*handmade*) menggunakan bahan alami berupa batang tanaman ate yang memiliki karakter lentur dan tahan lama, sehingga menghasilkan produk dengan nilai estetika dan nilai jual yang tinggi.

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang tinggi, pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah masih menghadapi permasalahan dalam menjaga produktivitas kerja yang optimal. Informasi dari ketua kelompok pengrajin purnama ate mengatakan bahwa, pada periode tertentu realisasi produksi belum mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Dalam hal ini keberlanjutan kerajinan anyaman ate sangat ditentukan oleh produktivitas kerja para pengrajin. Candrawardhani (2023) menyatakan produktivitas kerja adalah ukuran perbandingan kualitas dan kuantitas dalam satuan waktu tertentu guna mencapai hasil kerja secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya yang ada. Produktivitas kerja yang optimal tidak hanya akan berdampak pada pencapaian target produksi, tetapi juga pada keberlanjutan usaha kerajinan anyaman ate. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan produktivitas kerja pengrajin ate diduga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu kompetensi dan beban kerja yang dihadapi selama proses produksi.

Salah satu faktor yang memengaruhi produktivitas kerja adalah kompetensi. Kompetensi dalam hal ini merupakan kemampuan tenaga kerja yang tercermin dalam keterampilan, keahlian dan sikap kerja sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal tersebut sesuai dengan Maslianor dkk. (2025) yang menyatakan bahwa kompetensi adalah keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh sikap profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai sesuatu yang terpenting sebagai unggulan bidang tersebut. Dalam konteks pengrajin anyaman ate, kompetensi mencakup pengetahuan terkait tahapan – tahapan produksi secara sistematis, mulai dari seleksi bahan baku ate yang memenuhi kriteria kelayakan, proses pengeringan, hingga teknik penyelesaian akhir (*finishing*), keterampilan dalam menganyam dalam berbagai bentuk kerajinan, sert kemampuan dalam menyelesaikan tahapan produksi secara efektif sehingga menghasilkan produk yang berkualitas.

Beban kerja juga merupakan faktor penting yang menentukan produktivitas kerja pengrajin. Assyofa (2023) menyatakan, beban kerja adalah Kumpulan tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan oleh individu, tim, maupun organisasi dalam waktu tertentu. Beban kerja yang terlalu berat dan target yang terlalu tinggi dapat menyebabkan kelelahan fisik dan mental, sehingga menurunkan produktivitas kerja karena tenaga kerja menjadi kurang efektif dan efisien, sedangkan beban kerja yang dikelola secara wajar dapat mendukung peningkatan produktivitas kerja.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi dan beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sendi dan Heryanda (2022) menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh secara positif terhadap

produktivitas kerja. Eksan dkk. (2025) menunjukan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Darma dan Heryanda (2024) juga menunjukan bahwa kompetensi berpengaruh secara positif terhadap produktivitas kerja. Fatimah dan Pancasasti (2024) juga menyatakan hal serupa. Namun, Widya dkk. (2022) menemukan bahwa kompetensi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Thomas dan Wasiman (2023) menunjukan bahwa beban kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Darmasari (2022) juga menunjukan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Riswanto, dkk (2023) juga menyatakan hal serupa. Sebaliknya, Dona dan Sunu (2023) menyatakan beban kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja. Mahardika dan Dewanti (2025) juga menyatakan hal serupa. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia pada sektor kerajinan tradisional.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal. Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat (*dependent*) adalah produktivitas kerja ( $Y$ ). Tahapan desain penelitian kuantitatif kausal terdiri dari (1) merumuskan masalah, (2) mengkaji teori, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) mengolah data, (6) menarik Kesimpulan.

Subjek penelitian ini adalah seluruh pengrajin ate wanita pada kelompok purnama ate di Desa Seraya Tengah, Kabupaten Karangasem. Populasi penelitian berjumlah 46 pengrajin. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan penelitian yang menggambarkan keadaan populasi sebenarnya dalam pengrajin ate wanita di desa seraya tengah yang akan di teliti.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama pengumpulan data, dengan skala likert lima tingkat untuk mengukur persepsi responden terhadap indikator setiap variabel penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengungkap permasalahan penelitian, sekaligus untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai informasi dari responden. Wawancara ini dilakukan pada saat observasi awal, saat sedang melakukan penelitian, dan setelah mendapatkan hasil dari penelitian.

Instrument penelitian dalam penelitian ini terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment* untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* untuk mengetahui Tingkat konsistensi dan keandalan instrument penelitian (Ghozali, 2021).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi linier berganda yang dimana pengolahan datanya menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS dengan produktivitas kerja ( $Y$ ) yaitu variabel terikat, kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas. Model regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persamaan regresi serta menguji pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah. Analisis regresi linier berganda dalam statistik harus terbebas dari asumsi klasik seperti normalitas data, multikolonieritas, heterokedastisitas dan asumsi-asumsi klasik lainnya, serta agar memenuhi persyaratan statistik (Ghozali, 2021). Lebih lanjut, analisis regresi digunakan untuk mengetahui arah hubungan serta besarnya

pengaruh masing-masing variabel independen terhadap produktivitas kerja. Koefesien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk melihat sejauh mana variabel kompetensi dan beban kerja mampu menjelaskan variasi produktivitas kerja yang terjadi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui dua tahapan, yaitu pengujian secara parsial menggunakan (uji t) dan pengujian secara simultan menggunakan (uji F).

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### Hasil Uji Instrumen Penelitian

##### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan dan besarnya pengaruh kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) pengrajin ate wanita di Di Desa Seraya Tengah.

**Tabel 1. Hasil uji analisis regresi linier berganda**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                                    |            |                                  |      |      |
|---------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|------|------|
| Model                           | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t    | Sig. |
|                                 | B                                  | Std. Error | Beta                             |      |      |
| 1                               | (Constant)                         | .472       | 1.847                            | .255 | .800 |
|                                 | Kompetensi                         | .631       | .095                             | .749 | .000 |
|                                 | Beban kerja                        | .320       | .085                             | .424 | .000 |

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada Tabel 1. Maka diperoleh nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar .472. Nilai koefisien regresi kompetensi ( $\beta_1$ ) sebesar 0.631 dan nilai koefisien regresi beban kerja ( $\beta_2$ ) sebesar 0.320, nilai koefisien *error* ( $\epsilon$ ) sebesar 1.847. Sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.

$$Y = 0.472 + 0.631 X_1 + 0.320 X_2 + 1.847.$$

Adapun interpretasi dari hasil analisis regresi linier berganda yaitu sebagai berikut.

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0.472 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel produktivitas kerja belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ). Apabila nilai kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) adalah nol, maka nilai produktivitas kerja ( $Y$ ) sebesar 0.472. Namun, karena konstanta tidak signifikan, maka secara statistik nilai konstanta tidak menjadi fokus utama dalam interpretasi model dan tidak memengaruhi kesimpulan penelitian.
2. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi ( $\beta_1$ ) sebesar 0.631 telah menunjukkan bahwa variabel kompetensi ( $\beta_1$ ) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ). Setiap peningkatan satu satuan dalam variabel kompetensi akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0.631 dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi beban kerja ( $\beta_2$ ) adalah 0.320 menunjukkan bahwa variabel beban kerja ( $X_2$ ) mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ). Setiap peningkatan satu satuan dalam variabel beban kerja akan meningkatkan produktivitas kerja sebesar 0.320 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

Nilai koefisien *error* ( $\epsilon$ ) sebesar 1.847 dengan asumsi bahwa ada variabel lain yang memengaruhi produktivitas kerja yaitu selain kompetensi dan beban kerja.

#### Hasil Uji Hipotesis

##### 1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji signifikansi dari hubungan antara variabel X dan Y. Pada penelitian ini, maka apakah variabel

kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap variabel produktivitas kerja ( $Y$ ).

**Tabel 2. Hasil uji parsial (uji t)**

| <i>Coefficients<sup>a</sup></i> |                                    |            |                                  |       |      |
|---------------------------------|------------------------------------|------------|----------------------------------|-------|------|
| Model                           | <i>Unstandardized Coefficients</i> |            | <i>Standardized Coefficients</i> | t     | Sig. |
|                                 | B                                  | Std. Error | Beta                             |       |      |
| (Constant)                      | .472                               | 1.847      |                                  | .255  | .800 |
| 1 Kompetensi                    | .631                               | .095       | .749                             | 6.680 | .000 |
| Beban Kerja                     | .320                               | .085       | .424                             | 3.780 | .000 |

Berdasarkan Tabel 2. Dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ )

Hipotesis pertama menunjukkan variabel kompetensi ( $X_1$ ) memiliki nilai thitung sebesar 6.680 dan nilai signifikansi 0.000. Karena  $t_{hitung}$  sebesar 6.680 >  $t_{tabel}$  2,016 dan nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ )

Hipotesis kedua menunjukkan variabel beban kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai thitung sebesar 3.780 dan nilai signifikansi 0.000. Karena  $t_{hitung}$  sebesar 3.780 >  $t_{tabel}$  2,016 dan nilai signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak. Artinya, variabel beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

2. Hasil Uji F

Uji F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 3. Hasil uji simultan (uji F)**

| <i>ANOVA<sup>a</sup></i> |                       |           |                    |          |                   |
|--------------------------|-----------------------|-----------|--------------------|----------|-------------------|
| Model                    | <i>Sum of Squares</i> | <i>df</i> | <i>Mean Square</i> | <i>F</i> | <i>Sig.</i>       |
| 1 Regression             | 49.927                | 2         | 24.963             | 23.565   | .000 <sup>b</sup> |
| Residual                 | 45.552                | 43        | 1.059              |          |                   |
| Total                    | 95.478                | 45        |                    |          |                   |

a. *Dependent Variable:* Produktivitas Kerja

b. *Predictors:* (Constant), Beban Kerja, Kompetensi

Berdasarkan hasil uji simultan pada Tabel 3. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 23.565 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 3,214. Dengan demikian  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) terhadap produktivitas kerja ( $Y$ ) pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah.

3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen yakni kompetensi ( $X_1$ ) dan beban kerja ( $X_2$ ) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu produktivitas kerja ( $Y$ ).

**Tabel 4. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

| <i>Model Summary<sup>b</sup></i> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | .723 <sup>a</sup> | .523     | .501              | 1.029                      |

a. *Predictors:* (Constant), Beban Kerja, Kompetensi

b. *Dependent Variable:* Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel 4. diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,523 atau 52%. Nilai ini menunjukkan bahwa 52% variasi dalam produktivitas kerja

pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah dapat dijelaskan oleh variabel kompetensi dan beban kerja. Sementara itu, sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi yang dimiliki pengrajin, maka semakin tinggi pula Tingkat produktivitas kerja yang dapat dicapai. Kompetensi dalam penelitian mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan dalam proses pembuatan ate, mulai dari pemilihan bahan, teknik menganyam, hingga penyelesaian produk. Pengrajin yang memiliki kompetensi cenderung mampu bekerja lebih efisien, menghasilkan kualitas produk yang lebih baik, serta meminimalkan kesalahan kerja sehingga waktu produksi dapat dimanfaatkan secara optimal. Kompetensi yang baik juga membantu pengrajin dalam menghadapi tuntutan pekerjaan yang semakin beragam. Pengrajin yang memiliki keterampilan yang memadai akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan model atau desain baru serta mampu menjaga konsistensi kualitas produk. Hal ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan jumlah produksi maupun kualitas hasil kerja. temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Elvi & Heryanda, 2022; Sarini & Suarmanayasa, 2024; Supriyani & Dewanti, 2024)

Beban kerja juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya tengah. Temuan ini menunjukkan bahwa beban kerja yang diberikan secara tepat dan sesuai dengan kemampuan pengrajin dapat mendorong peningkatan produktivitas kerja. beban kerja yang proporsional membuat pengrajin lebih disiplin dalam mengatur waktu kerja, lebih fokus dalam menyelesaikan tugas, serta mampu meningkatkan efisiensi dalam proses produksi. Tetapi, beban kerja yang terlalu berat atau tidak terencana dapat menimbulkan kesalahan dan menurunkan kualitas kerja. oleh karena itu, pengaturan beban kerja yang baik sangat diperlukan agar pengrajin dapat bekerja secara optimal tanpa mengalami tekanan yang berlebihan. Pembagian waktu kerja yang tepat, jumlah pesanan yang sesuai kemampuan, serta dukungan dari kelompok pengrajin dapat membantu keseimbangan beban kerja sehingga produktivitas tetap terjaga. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan beban kerja juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja (Darmasari, 2022; Sukmanitri dkk., 2024; Thomas & Wasiman, 2023)

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kompetensi dan beban kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah. Hal ini berarti kedua variabel tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas kerja. pengrajin yang memiliki kompetensi tinggi serta didukung dengan beban kerja yang sesuai akan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan lebih cepat dan efisien, sehingga jumlah produksi meningkat tanpa mengurangi kualitas hasil kerja. Selain itu nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 52% yang dimana menunjukkan bahwa variabel kompetensi dan beban kerja mampu menjelaskan sebagian besar variasi produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan kompetensi secara berkelanjutan serta pengelolaan beban kerja yang seimbang merupakan strategi penting dalam meningkatkan produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan pengrajin serta pengelolaan beban kerja yang seimbang agar produktivitas kerja dapat terus meningkat secara optimal (Riswanto dkk., 2023; Hadi, 2021; Badrianto dkk., 2023)

#### **4. Simpulan dan Saran**

## Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya tengah.
2. Beban kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah.
3. Kompetensi dan Beban kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pengrajin Ate Wanita di Desa Seraya Tengah

Bagi pengrajin ate wanita di Desa Seraya Tengah, disarankan agar terus meningkatkan kompetesni melalui pelatihan teknik anyaman, manajemen waktu, dan inovasi bentuk atau desain sehingga kualitas serta produktivitas dapat meningkat. Peningkatan kompetensi dapat dilakukan melalui pembelajaran mandiri, berbagi pengalaman antar pengrajin, dan juga mengikuti pelatihan yang berkaitan deengan teknik produksi, serta dalam pembagian waktu kerja dalam proses menganyam ate harus bisa dipisahkan dengan pekerjaan rumah tangga lainnya. Ketua kelompok pengrajin juga diharapkan agar aktif memfasilitasi pelatihan, mengawasi target produksi secara realistis, memberikan motivasi dan dukungan kerja, serta menciptakan komunikasi yang baik antaranggota sehingga kompetensi yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal tanpa membebani pengrajin secara berlebihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggali faktor-faktor lain yang berpotensi mempengaruhi produktivitas kerja pengrajin, mengingat hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan beban kerja hanya mampu menjelaskan sebesar 52% variasi produktivitas kerja pengrajin ate wanita, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, variabel seperti pelatihan kerja, lingkungan kerja, motivasi kerja, sistem upah, maupun dukungan kelompok pengrajin dapat dipertimbangkan dalam penelitian selanjutnya agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja. Selain itu penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan populasi dan unit analisis, tidak hanya terbatas pada satu kelompok pengrajin, sehingga hasil penelitian memiliki tingkat generalisasi yang lebih kuat. Selain itu, penguatan landasan teori serta penggunaan metode analisis yang lebih variatif juga perlu dilakukan untuk meningkatkan ketajaman hasil penelitian, sekaligus menjadikan keterbatasan dalam penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan model penelitian berikutnya.

## Daftar Pustaka

- Assyofa, A. R. (2023). KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 20(1), 01–08. <https://doi.org/10.29313/performa.v20i1.11690>
- Candrawardhani, S. (2023). *Produktivitas Kerja : Pengertian, Faktor, dan Cara Mengukurnya*.
- Darma, P. N. N. P., & Heryanda, K. K. (2024). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PETERNAK PADA KELOMPOK TANI TERNAK SARI MURTHI DESA TEGALLINGGAH. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(1).

- Darmasari, E. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV. Sinar Utama Yamaha Kota Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(4), 296–302. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/index>
- Dona Mailoa, M., & Sunu Kanto, D. (2023). PENGARUH BEBAN KERJA DAN KOMPETENSI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI. *Januari*, 12(1). <https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>
- Eksan, Z. M., Asi, L. L., & Podungge, R. (2025). Pengaruh Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di PDAM Tirta Boalemo. *Islamic Economics & Financial Journal*, 4, 110–126. <https://doi.org/10.56672/assyirkah.v4i1.416>
- Fatimah, R., & Pancasasti, R. (2024). The Influence of Motivation and Competences on Amil's Work Productivity at the National Amil Zakat Institution Dompot Dhuafa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(5), 1457–1470. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v12i5.1885>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mahardika, I. P. K., & Dewanti, M. A. (2025). PENGARUH KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KURIR PAKET J&T EXPRESS DENPASAR BARAT UNIT 01 H. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 11(2).
- Nym, N., Sukmanitri, A., Made, N., Puspitawati, D., Bayu, G., Parwita, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Denpasar, M. (2024). *PENGARUH PELATIHAN KERJA, KOMPETENSI, DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA CV. SERAYA BUDAYA GIANYAR, BALI*.
- Kusumiadi Elvi, N. P., & Krisna Heryanda, K. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS PETANI JERUK DI SUBAK GUNGGUNG DESA SUKAWANA, BANGLI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1).
- Riswanto, M. T. A., Ali, S., Supriadi, Y. N., & Husniati, R. (2023). Pengaruh Kompetensi dan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Pegawai Dengan Komitmen Afektif Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 132–143. <https://doi.org/10.57093/metansi.v6i2.229>
- Sarini, N. M., & Suarmanayasa, I. N. (2024). PENGARUH KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PETANI SAYUR DI KECAMATAN BATURITI. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(2).
- Sendi, E., & Heryanda, K. K. (2022). PENGARUH KOMPETENSI DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PENGRAJIN UKIRAN KAYU DI KECAMATAN TEGALLALANG. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(1).
- Supriyani, M., & Dewanti, M. A. (2024). PENGARUH KOMPETENSI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PRANA SUTRA TENUN IKAT DESA KALIANGET. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(2).
- Thomas, D., & Wasiman, W. (2023). Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja pada PT Top Baker Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(5), 510. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v6i5.30544>
- Widya Bina Ummah, K., Batu Aji, K., Batam, K., Riau, K., Hasibuan, A., & Sembiring, D. (n.d.). Journal of Management and Accounting (JMA) ISSN xxxxxx (print) dan xxxxxx (online) PENGARUH DISIPLIN KERJA, MOTIVASI, DAN KOMPETENSI TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DI PT. PCI ELEKTRONIK INTERNASIONAL. In *Journal of Management and Accounting (JMA)* (Vol. 1, Number 1). Retrieved <http://ejournal.stienagoyaindonesia.ac.id/ojs/index.php/jma>
- Winoto Hadi, K. V. R. I. H. (2021). *ANALYSIS OF THE EFFECT OF WORK COMPETENCE AND WORKLOAD ON SURVEYOR'S WORK PRODUCTIVITY IN CONTAINER SURVEY ACTIVITIES*. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/logistik/>

Yuan Badrianto, Indah Kusumawati, & Winda Widia. (2023). THE INFLUENCE OF WORK COMPETENCE, WORKLOAD AND JOB SATISFACTION ON THE WORK PRODUCTIVITY OF EMPLOYEES OF PT. SCHLEMMER AUTOMOTIVE INDONESIA PART FINAL INSPECTION. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(5), 612–626. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i5.84>